MAKALAH

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Dosen: Drs. H. Jazuli Mukhtar, M.M.

Penulis : Faridl Nur Prastya W.

NIM : 161011400304

Kelas : 02TPLE003

Daftar Isi

Halaman Judul…………………………………………………………………………………. i

Daftar Isi………………………………………………………………………………………….. ii

Kata Pengantar………………………………………………………………………………… iii

BAB I Pendahuluan………………………………………………………………………….. 1

1.1 Rumusan………………………………………………………………………….. 1

1.2 Tujuan……………………………………………………………………………… 1

1.3 Manfaat…………………………………………………………………………… 1

BAB II Pembahasan…………………………………………………………………………. 2

2.1 Pengertian Agama dalam Kehidupan Sehari-hari…………….. 2

2.2 Fungsi Agama dalam Kehidupan Sehari-hari……………………. 4

2.3 Pentingnya Agama bagi Kehidupan…………………………………. 7

BAB II Penutup……………………………………………………………………………….. 9

A. Kesimpulan………………………………………………………………………. 9

Daftar Pustaka………………………………………………………………………………... 10

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai.

Dan harapan saya semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami, Kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini, Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Tangerang, 5 Juli 2017

Penyusun

**BAB I Pendahuluan**

**1.1 Latar Belakang**

Agama mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Di sisi lain kemajuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan pertumbuhan dan perubahan ke arah yang lebih kompleks. Sehingga hal ini juga menimbulkan berbagai masalah sosial yang tidak diprediksikan sebelumnya.

Secara sederhana, pengertian Agama dapat dilihat dari sudut kebahasaan (etimologi) dan sudut istilah (terminologi). Pengertian Agama dari sudut kebahasaan akan sangat mudah diartikan daripada pengertian dari sudut istilah, karena pengertian dari sudut istilah ini sudah mengandung muatan subyektivitas dari orang yang mengartikannya. Atas dasar ini, maka tidak mengherankan jika muncul beberapa ahli yang tidak tertarik mendefenisikan Agama.

Manusia sangat membutuhkan agama sebagai pedoman hidupnya. Dan adapun manusia terdiri atas dua unsur, yaitu jasmani dan rohani dan secara otomatis kedua unsur tersebut memiliki kebutuhan sendiri. Kebutuhan jasmani dipenihi oleh sains dan teknologi, sedangkan kebutuhan rohani dipenuhi oleh kebutuhan akan Agama dan moralitas. Apabila kedua kebutuhan tersebut telah terpenuhi, menurut Agama, ia akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Bahkan Agama menekankan bahwa kebahgiaan rohani lebih penting dari kebahagiaan materi. Kebahagiaan materi menurut Agama, bersifat sementara dan akan mudah hancur, sedangkan kebahagiaan rohani bersifat abadi.

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pengertian agama dalam kehidupan sehari-hari?

2. Apa fungsi agama dalam kehidupan sehari-hari?

3. Apakah pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari?

**1.3 Tujuan**

1. Menjelaskan pengertian agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menjelaskan fungsi agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menjelaskan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari.

**1.4 Manfaat**

1. Untuk memberi wawasan tentang pengertian agama bagi kehidupan sehari-hari.

2. Pembaca dapat mengetahui apa saja fungsi agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembaca dapat mengetahui seberapa pentingnya agama bagi kehidupannya.

**BAB II Pembahasan**

**2.1 Pengertian Agama dalam Kehidupan Sehari-hari**

Agama (din) adalah segala peraturan yang berupa hukum yang harus dipatuhi, baik dalam bentuk perintah yang wajib dilaksanakan maupun berupa larangan yang harus ditinggalkan dan ada pembalasannya.

Agama diturunkan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan di dunia. Dimana petunjuk ini menjelaskan tentang mana yang benar dan mana yang salah, mana yang haq dan mana yang bathil. Petunjuk disini meliputi banyak bidang dalam kehidupan, baik sosial, politik, ekonomi dan bidang yang lain.

Meski pada kenyataannya setiap orang mampu menjalani kehidupannya, tapi pada dasarnya tidak semua orang mendapatkan petunjuk sebagai mana yang diajarkan oleh agama. Sedangkan kita tahu, banyak agama di dunia ini. Lalu siapa orang-orang yang diberi petunjuk? Dalam Al-Quran dijelaskan:

*”...Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.*” (Q.S. Ali ’Imran:20)

Dalam ayat lain Allah berfirman :

”*Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam.*” (Q.S. Al-An’aam:125)

Dari dua ayat di atas jelas sudah siapa orang-orang yang diberi petunjuk, tiada lain yaitu orang yang mengakui Islam sebagi agamanya. Dan Allah menyebutkan bahwa hanya Islam agama yang Dia Ridhai (Q.S. Ali ’Imran:19).

Dari uraian tentang Agama di atas dapat ditarik satu titik temu yaitu penting dan mendasarnya kebutuhan akan sebuah ajaran agama bagi manusia. Kebutuhan ini melebihi kebutuhannya terhadap segala sesuatu.

Adapun syari’at (ajaran agama), alas dan fondasinya adalah mengetahui mana perbuatan-perbuatan ikhtiariyah manusia yang diridhai oleh Allah. Bahaya yang menimpa manusia apabila tidak bersyari’ah adalah kerusakan hati dan jiwa dan kebinasaan serta kesengsaraan yang tiada berkesudahan. Maka tidak ada kebutuhan manusia yang melebihi kebutuhan untuk mengetahui syari’at yang dibawa oleh Rasulullah, melaksanakannya, mendakwahkannya, bersabar atasnya dan berjihad terhadap orang yang keluar dari padanya sehingga kembali lagi padanya. Dunia tidak akan damai dan baik tanpa syari’at dan tiadalah jalan yang dapat menyampaikan manusia kepada kebahagiaan dan keberuntungan yang paling besar melainkan harus melalui jembatan syari’at ini.

Ajaran Islam secara keseluruhan menganugerahkan kehidupan dalam semua aspeknya kepada manusia. Ajaran Islam yang telah bersemayam dalam jiwa seseorang akan memberikan semangat, kehidupan, penglihatan, dan gerakan. Atas dasar itu, ajaran yang tidak memberikan pengaruh hidup, bahkan menimbulkan kematian, menghilangkan penglihatan dan gerakan, serta membekukan pemikiran manusia, bukan ajaran yang dimaksud dalam kandungan ayat di atas, dan juga bukan berasal dari ajaran Islam.

Al-Quran menegaskan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang memberikan spirit kehidupan, dan sejarah Islam telah memberikan kesaksian tentangnya. Selama berabad-abad, sejarah Islam telah menunjukkan bagaimana ajaran ini memberikan spirit kehidupan seperti yang diungkapkan al-Quran.

Dewasa ini, seringkali kita saksikan bagaimana pengertian dan konsep Islam yang kita miliki tidak memberikan atau menciptakan kehidupan. Kita harus memperbaiki pandangan kita sehubungan dengan pengertian dan konsep ini. Barangkali kita keliru dalam menggambarkan dan memahami konsep serta ajaran Islam. Pola pikir kita harus segera diperbaiki. Inilah yang dimaksud dengan menghidupkan kembali pemikiran Islam. Pola pikir dan cara pandang kita terhadap Islam harus dibenahi. Perspektif yang kita gunakan selama ini untuk meneropong Islam bukanlah perspektif yang benar. Dengan begitu, perspektif dan pola pemikiran kita harus segera diperbaiki.

Ajaran Islam melalui Al-Qur’an menekankan—dari satu sisi—keutamaan nikmat akhirat dan memperingatkan manusia dari tipu-daya dunia. Dari sisi lain, Al-Qur’an memperingatkan keburukan dan bahayanya terikat dengan dunia, melupakan akhirat, mengingkari alam abadi atau ragu tentangnya. Al-Qur’an menekankan bahwa hal-hal semacam ini akan mengakibatkan kesengsaraan dan kehinaan yang abadi. Kelirulah orang yang mengira bahwa mengutamakan dunia itu hanya akan membuat orang kehilangan pahala akhirat saja, namun di samping kehilangan, justru orang seperti ini akan men-dapatkan siksa abadi.

Rahasia dan hikmah di balik itu adalah bahwa orang yang hatinya terpatri pada dunia ini telah menyia-nyiakan anugerah Ilahi sehingga pohon yang hijau dan rindang itu telah menjadi kering dan rontok di tangannya, padahal diharapkan akan mendatangkan buah yang abadi. Ia telah membuat layu pohon itu dan tidak lagi dapat berbuah. Ia tidak peduli kepada pemberi nikmat yang hakiki. Ia menggunakan nikmat Ilahi itu bukan pada jalan yang diridai Allah SWT. Tatkala penyeleweng seperti ini menyaksikan hasil usahanya yang hampa dan merugikan lantaran pilihannya yang buruk, berharap ingin menjadi tanah sehingga dapat terhindar dari bencana besar dan nasib terakhir yang amat menyakitkan.

**2.2 Fungsi Agama dalam Kehidupan Sehari-hari**

Agama islam ataupun agama lain merupakan tongkat untuk penunjuk jalan bagi orang orang yang yang buta akan nilai nilai moral dan norma norma agama yang berlaju dimasyarakat. Dengan memiliki agama seseorang akan selalu berada pada jalan kebaikan dan kebenaran yang dapat menguntungkan diri sendiri ataupun orang lain di dalam hidup bermasyarakatnya. Agama adalah segalanya bagi kehidupan manusia, karena agama adalah tiang dari segala tiang didunia yang jika tiang itu runtuh maka manusia berada pada kerugian.

Berikut adalah beberapa fungsi agama dalam kehidupan:

**1. Sebagai sarana pendidikan**

Agama dapat berfungsi sebagai sarana terbaik untuk mengajarkan hal hal yang baik yang dapat menguntungkan banyaak pihak sesuai dengan perintah atau larangan yang harus dijalankan dan dipatuhi, agar seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih baik daan selalu berada padaa jalan kebenaran dan kebaikan menurut ajaran dan kepercayaan masing masing.

**2. Sebagai sarana untuk keselamatan**

Agama berfungsi sebagai jalan teebaik bagi penganutnya berhubungan dengan tuhannya agar dapat memohon dan mengharapkan keselamatan dari kejahatan yang terlihat maupun yang tiudak nyata serta keselamatan dari ancaman api neraka akibat dosa dosa dimasa lalu. Seseorang yang memiliki agama maka dirinya memiliki tuhan untuk tempat berdoa, mengeluarkan uneg uneg dan memohon keselatan dunia akhirat. dengan begitu hati bisa terasa lebih tenang dan mendekatkan diri kepada sang pencipta merupakan cara agar hati tenang.

**3. Sebagai jembatan perdamian dunia**

Karena ajaran agama yang selalu mengutamakan untuk selalu hidup berprilaku baik , saling menghormati dan menyayangi dengan orang yang beragama berbeda dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan dan sebagai alat untuk menuju perdamaian dunia. didunia memiliki tarusan negara dengan ideologi dan agama yang berbeda beda, tetapi semua negara dilandasi rasa saling menghormati hak asasi manusia , saling menghargai, mengutamakan persamaan derajat tapi tidak saling merugikan satu sama lainnya, menjauhi penghinaan atau penghujatan terhadap orang lain dan tidak saling merasa benar , maka perdamian dunia akan selalu tercipta hingga akhir jaman.

**4. Sebagai alat untuk social**

Dengan beragama manusia akan lebih peka, lebih cerdas dan lebih tanggap dalam menyikapi dan menghadapi masalah masalah sosial dimasyarakat, misalnya adanya kemiskinan, keadilaan, kesejahteraan rakyat, tentang hak asasi manusia ataau tentang aktifitas yang berjalan pada jalan kemaksiatan agar segera ditertibkan dan dimusnakan agar prilaku tersebut tidak menodai wilayah sekitarnya dan tidak lagi menjerat prilaku generasi berikutnya kearah yang penuh dosa.

Kepekaan tersebut dapat merangsang dan menyemangati orang orang agar tidak hanya berdiam diri saja menyaksikan hal hal yang tidak baik antara lain tentang ketidakadilan ditengah masyarakat, tentang prilaku menyimpang atau tentang kezoliman yang berkembang pada sistem kehidupan dimasyarakat. masyarakat yang memiliki agama (walaupun berbeda beda) maka akan memiliki jiwa yang lebih peka dan cerdas untuk menolak semua peristiwa yang berbau ketidakadilan tersebut.

**5. Sebagai jenjang hidup yang baru**

Ajaran agama selalu mengajarkan haal hal yang baik dan melaarang manusia untuk berbuat sesuatu yang merugikan orang lain apapun bentuknya. ajaran agama mampu memperbaiki kualitas kehidupan seseorang dalam bergaul dan berinteraksi ditengah masyarakat. bahkan mampu mengubah pribadi seseorang atau kelompok menjadi memiliki jenjang kehidupan yaang baru yaitu kehidupan yang lebih baik dan mencapai spiritualnya masing masing.

**6. Sebagai tempat untuk berinteaksi**

Pada dasarnya Ajaran kebaikan dan kebenaran ada pada semua agama apapun didunia. agama mengajarkan manusia untuk saling bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang lain (agama Lain). Semua ajaran agama memiliki aturan yang membolehkan segala bentuk usaha yang mempunyai sifat duniawi dan sekaligus agamawi selama usaha yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran agama dan sesuai dengan norma norma yang ada dalam masyarakat .

**7. Sebagai semangat kreatifitas**

Ajaran agama untuk memberi semangat kemandirian dan kreatifitas seseorang agar lebih baik dan terarah tanpa disusupi oleh kecurangan atau kejahatan kejahatan yang merugikan orang lain. semangat kreatifitas dapat mengajak seluruh manusia didunia untuk saling bekerja sama dalam berkarya, bekerja daan memanfaatkan keterampilan , minat dan bakat untuk kemajuan bangsa dan negara.

**8. Sebagai identitas diri**

Agama apapun didunia adalah sebagai identitas seseorang sebagai umat yang beragama dan tidak atheisme (Tidak beragama). identitas tersebut bisa terdapaa pada kartu tanda penduduk, paspor dan surat surat penting lain. hal itu menunjukkan bahwa kita harus menghormati agama orang lain yang sebenarnya telah diakui sebagai agama yang sah didunia.

**9. Agama juga bisa disebut sebagai ajaran teoritis**

Yaitu yang mengajarkan tentang cara bagaimana berprilaku yang baik yang sesuai norma, moral dan aturan aturan , perintah serta larangan larangan yang berhubungan dengahn etika bermasyarakat. yang bertujuan agar mudah tercipta krukunaan , saling menghormati dan hidup saling berdampingan tanpa mengenal perbedaan agama ataupun tradisi.

**10. Agama juga bisa disebut sebagai benteng kekuatan**

Yaitu sebagai benteng kekuatan yang tidak mengenal ruang dan waktu karena berperan besar dalam mempengaruhi prilaku dan sikap manusia secara individu ataupun secara sosial, kalimat ini pernah dinyatakan oleh seorang pakar ahli sosiologi yang bernama Emile Durkhien.

**11. Agama juga bisa disebut sebagai kebanggaan**

Yaitu memiliki agama berarti memiliki kebangaan karena mempunyai tuhan tempat kita berserah diri, memohon bantuan dan sarana untuk beribadah agar menjadi manusia bisa lebih dekat dengan yang maha kuasa dan menjadi pribadi yang lebih baik. agama sebagai kebanggaan diri secara pribadi tetapi bukan untuk dipertunjukan dalam bentuk keangkuhan, pamer atau kesombongan. karena keangkuhan hanya akan membuat jarak kita dengan orang lain menjadi menpunyai dinding batas untuk saling berinteraksi. hal ini disebabkan pada dasarnya manusia tidak menyukai seseorang yang pamer dan bangga dengan tujuan untuk menyombongkan diri.

**2.3 Pentingnya Agama bagi Kehidupan**

Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia, sangatlah membutuhkan agama. Dan sangatlah dibutuhkannya agama oleh manusia, tidak saja di masa primitif dulu sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang, tetapi juga di zaman modern sekarang sewaktu ilmu dan teknologi telah sedemikian maju.

Agama dapat mempersatukan perbedaan kultur dalam masyarakat yang majemuk . Agama sangat penting dan sangat berperan dalam membentuk dan membangaun tatanan masyarakat menjadi lebih teratur, ter rah dan lebih maju karena ajaran agama mampu menciptakan kerukunan kultur dan memperbaiki kualitas pergaulan pada orang orang yang memiliki perbedaan agama pada masyarakat yang majemuk agar senantiasa hidup berdampingan tanpa ada rasa iri, dengki, merasa paling benar dan lain lain.

Berikut ini adalah sebagian dari bukti-bukti mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia.

**1. Agama adalah Tiang kehidupan**

Seseorang yang tidak mempunyai agama apapun maka kehidupannya akan dipenuhi dengan keraguan, cenderung suka dengan jalan kemaksiatan dan perbuatan perbuatan yang merugikan orang lain. tanpa agama seseorang tidak akan mempunyai sesuatu yang selalu mengajaknya untuk berdoa, bersyukur, menyesali perbuatan dan memohon pengampunan pada tuhan yang diyakininya dapat menolongnya merubah jalannya menjadi lebih baik.

**2. Agama adalah Tiang dalam berfikir**

Seseorang yang tidak memiliki agama maka akan sulit baginya untuk mengerti dan memahami cara menghormati perbedaan kita dengan orang lain. sulit bisa menghargai ibadah orang lain dan sulit untuk menyayangi orang orang yang butuh bantuan . tanpa agama kita tidak mampu berfikir jernih karena jalan kebaikan , kebenaran dan keadilan yang diajarkan didalamnya tidak pernah dipahaminya dengan baik.

**3. Agama adalah Tiang dalam berprilaku**

Tanpa agama seseorang tidak bisa berprilaku baik ditengah masyarakat karena agama yang selalu mengajarkan kebaikaan tidak dimilikinya. tanpa agama seseorang sangat miskin dengan ajaran ajaran kebaikan, moral dan tentang norma norma yang harus dijalankan dalam masyarakat. tanpa agama seseorang cenderung tidak mampu berprilaku santun, tidak mampu mengendalikan emosi, merasa menang sendiri dan tidak bisa menghargai hasil karya orang lain.

**4. Agama adalah Tiang dalam mengambil keputusan**

Agama selalu mengajarkan hal hal kebaikan agar manusia selalu berada dalam kebenaran daan tidak melakukaan hal hal yang dilarang yaang sebenarnya bisa berdampak buruk bagi orang lain. jika hidup saling rukun, saaling menghormati dan tidak saling menyakiti maka hidup bermasyarakat akan selalu terasa damai, aman dan mudah dalam mengambil keputusan ketika sedang bermusyawarah.

**5. Agama adalah Tiang Negara**

Sebuah negara yang sangat maju tidak akan berati apa apa jika warga negaranya tidak memiliki agama.karean tanpaa agama manusia dengan manusia lainnya akan mudah terpancing dengan hal hal yang dapat memecah belah persatuan, seseorang yang tidak beragama mudah terhasut , mudah diperdaya dan mudah terpancing emosi dan memulai pertikaian, pertengkaran, permusuhan, perkelahian, bahkan peperangan.

**BAB III Penutup**

**A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah penyusun sampaikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa agama sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah hidup seseorang terutama kaitannya dengan tujuan diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah, dan juga kaitannya dengan tugas dan fungsi manusia yaitu sebagai khalifah di bumi.

Agama merupakan landasan atau fondasi dalam bergerak atau menjalankan amanah. Bahkan Al Ghazali menyebutkan agama menentukan tingkah laku manusia. Untuk mencapai tujuannya sebagai makhluk individu manusia harus bisa membedakan mana yang haq dan mana yang bathil.

Didalam masyarakat yang majemuk seperti Indonesia fungsi agama bisa juga berarti sebagai pedoman hidup sehari hari, sebagai pembeda dan ciri khas dimasyarakat, sebagai pedoman untuk memahami sesuatu yang baik dan yang salah, sebagai pedoman untuk rekreasi dan hiburan dan sebagai pengakuan diri akan rasa persamaan diantara umat beragama yang ada di Indonesia.

**Daftar Pustaka**

Wike Anggono. 2012. *Pentingnya Agama Bagi Kehidupan*. (online),

(<http://makalah73.blogspot.co.id/2012/12/pentingnya-agama-bagi-kehidupan.html>, diakses tanggal 5 Juli 2017)

Maya Tita Sari. 2016. *11 Fungsi Agama dalam Kehidupan Manusia*. (online),

(<http://dalamislam.com/dasar-islam/fungsi-agama>, diakses tanggal 5 Juli 2017)

Chibi Arif. 2011. *Arti Agama dan Makna Kehidupan Bagi Manusia*. (online),

(<http://chibi-arif.blogspot.co.id/2011/09/arti-agama-dan-makna-kehidupan-bagin.html>, diakses pada 5 Juli 2017)

Seto Wicaksono. 2011. *Pengertian Agama dan Latar Belakangya*. (online),

(<http://lurahkmd2012.blogspot.co.id/2011/08/makalah-pengertian-agama-dan-latar.html>, diakses pada 5 Juli 2017)